

**MOTIVASI SUKSES GUS ABROR  
DALAM MENGEMBANGKAN PESANTREN GRATIS  
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA  
LANGGONGSARI CILONGOK**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**MAUFUROTUL 'AISI  
NIM 1617101024**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maufurotul 'Aisi  
NIM : 1617101024  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **MOTIVASI SUKSES GUS ABROR DALAM  
MENGEMBANGKAN PESANTREN GRATIS DI  
PONDOK PESANTREN NURUL HUDA  
LANGGONGSARI CILONGOK**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang menunjukkan bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 03 Oktober 2020

Yang Menyatakan



**Maufurotul 'Aisi**  
NIM. 1617 1010 24

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**MOTIVASI SUKSES GUS ABROR DALAM MENGEMBANGKAN  
PESANTREN GRATIS DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA  
LANGGONGSARI CILONGOK**

yang disusun oleh Saudara: **Maufurotul Aisi**, NIM. **1617101024**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **16 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



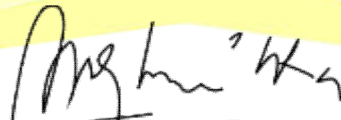
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.  
NIP 19741226 200003 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

Penguji Utama,



Nurma Ali/Ridlwan, M.Ag.  
NIP 19740109 200501 1 003

Mengesahkan,

Tanggal 27 Oktober 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Maufurotul Aisi  
Nim : 1617101024  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **Motivasi Sukses Gus Abror Dalam Mengembangkan Pesantren Gratis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Bimbingan Konseling Islam (S.Sos).


Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 03 Oktober 2020

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

  
**Dr. Muskinul Fuad, M. Ag**  
NIP. 197412262000031001

## **MOTTO**

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu  
dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah,  
supaya kamu beruntung”  
(Q.S Ali Imron:200)



**MOTIVASI SUKSES GUS ABROR  
DALAM MENGEMBANGKAN PESANTREN GRATIS  
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA  
LANGGONGSARI CILONGOK**

Maufurotul ‘Aisi  
NIM 1617101024

**ABSTRAK**

Motivasi sukses ditengah-tengah masyarakat saat ini bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang ambisi sukses yang pernah sejenak dilupakan. Motivasi sukses yang tertuang dalam bentuk naskah *success story* yang dibaca diharapkan mampu menstimulus pemikiran serta perilaku agar tetap semangat untuk berjuang dengan berkaca dari motivasi sukses para tokoh. Kisah tentang motivasi sukses individu, dapat menjadi ruh bagi individu lain untuk dapat diambil pelajaran dari motivasi yang dimiliki. Di kabupaten Banyumas terdapat tokoh lokal yang inspiratif pada bidang sosial kemanusiaan, akrab dengan nama Gus Abror awal mula nama Gus Abror mulai dikenal oleh khalayak umum adalah dari acara *Kick Andy On Location* pada tahun 2018 yang di muat dalam salah satu stasiun televisi swasta. Gus Abror merupakan pengasuh pondok pesantren Nurul Huda Langgongsari, dengan jumlah santri mencapai 1500 santri. Pesantren Nurul Huda merupakan pesantren gratis untuk seluruh santri yang tinggal dipesantren baik *dhuafa* ataupun yatim piatu.

Penelitian ini untuk mengetahui motivasi Gus Abror sehingga bersedia untuk menampung anak-anak santri terutama santri yatim piatu, dan *dhuafa* melalui pesantren gratisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi sukses Gus Abror dalam Mengembangkan pesantren gratis.

Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan sumber utama Gus Abror sebagai pengasuh pondok pesantren Nurul Huda dan beberapa narasumber lain sebagai pendukung data. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa Gus Abror memiliki dua motivasi, pertama motivasi instrinsik berupa berpegang pada Hadits Nabi Muhammad SAW. “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”. Kedua motivasi ekstrinsik yang datang dari pengalaman pribadi Gus Abror memiliki dua yatim dan menapaki masa lalu Gus Abror yang juga seorang yatim. Sehingga Gus Abror memiliki kekuatan dari motivasi tersebut untuk dapat bertahan mengasuh pesantren Nurul Huda sebagai pesantren gratis penolong bagi anak-anak yang kurang beruntung.

**Kata kunci** : *Motivasi, Sukses, Pesantren, Gratis.*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rohman rohim serta taufiknya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, “ Bapak H. Zaenuddin dan Ibu Hj. Soffaturrohmah”.
2. Segenap keluarga besar, dan sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
3. Teman-teman BKI A angkatan 2016
4. Almamater IAIN Purwokerto



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang selalu memberikan kenikmatan, pertolongan kepada penulis sehingga senantiasa masih diberikan kesehatan, kesabaran serta kenikmatan dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga dalam penulisan skripsi ini akan memiliki nilai kebermanfaatannya bagi kita semua dan bukan hanya sebagai salah satu penggugur kewajiban belaka. Skripsi berjudul Motivasi sukses mengembangkan pesantren gratis di pondok pesantren nurul huda langgongsari, berawal dari keunikan Gus Abror dalam motivasinya untuk membantu sesama manusia yang kurang beruntung.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, maka sebagai wujud syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto yang telah memberikan kesempatan penulis menyelesaikan studi di IAIN Purwokerto;
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Puerwokerto yang telah memberikan kesempatan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta memberikan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih atas bimbingan, doa, dukungan, kesabaran agar penulis dapat menapaki setiap proses dengan baik tanpa putus asa. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin
4. Nur Azizah, S. Sos.I., M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah membantu proses penyelesaian kuliah.
5. Segenap Dosen dan Staff IAIN Purwokerto, khususnya Dosen dan Staff Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah melancarkan urusan administrasi maupun pelajaran hidup.
6. Gus Abror yang mengizinkan penulis untuk meneliti kehidupannya. Terimakasih untuk setiap pelajaran yang telah diberikan, yang selalu memotivi



penulis. Semoga Allah selalu memudahkan segala urusan dan tetap menjadi bapak para santri calon penerus bangsa dan khalifah dimuka bumi.

7. Keluarga Besar pondok pesantren Nurul Huda yang senantiasa bersedia untuk direpotkan oleh penulis. Semoga semakin berkah dan terus menebar manfaat.
8. Terima kasih kepada keluarga besar bapak, ibu, kakang, mbekayu, dan segenap keponakan yang senantiasa mendoakan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
9. Terima kasih keluarga besar anti mainstream, BKI A 2016, komunitas mitra remaja, keluarga besar HIMALAYA, dan yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Terima kasih kepada PR IPNU IPPNU PERNASIDI dan PAC IPNU IPPNU CILONGOK, dan segenap al Umvrukiyah yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis, jaya NU-nya luar biasa kadernya

Penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila dalam proses penulisan melakukan kesalahan yang disengaja maupun tidak serta tidak mampu memberikan apapun, kecuali doa yang selalu tercurahkan kepada Allah SWT, Semoga Allah SWT memberikan balasannya dengan pahala dan kekuatan dalam menjalani hidup. Amiin

Purwokerto, 03 Oktober 2020

Yang Menyatakan



**Maufurotul 'Aisi**  
NIM. 1617 1010 24

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Motivasi Sukses .....	14
1. Pengertian Motivasi .....	14
2. Jenis-Jenis Motivasi.....	17
3. Dasar- dasar teori kebutuhan Abraham Maslow .....	18
B. Sukses .....	22
1. Pengertian Sukses .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Lokasi Penelitian .....	29
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
a. Subjek penelitian .....	29
b. Objek penelitian.....	30
B. Sumber Data Penelitian .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Observasi .....	31
2. Wawancara .....	31
3. Dokumentasi.....	32
D. Teknik Analisis Data .....	33
1. Reduksi data .....	33
2. Kategorisasi .....	33
3. Sintesisasi .....	33

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Biografi Gus Abror.....	34
1. Muhammad Abror .....	34
2. Masa Kecil Gus Abror.....	35
3. Masa Muda Gus Abror .....	37
4. Pernikahan Gus Abror .....	39
5. Sebagai Putra Ketiga .....	41
6. Pribadi yang Sederhana .....	43
7. Pesantren Dhuafa, Yatim dan Piatu.....	46
B. Motivasi Sukses.....	50
1. Motivasi Ekstrinsik.....	57
2. Motivasi Instrinsik.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	67

C. Penutup .....	68
------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Pyramida kebutuhan Abraham Maslow



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
4. Sertifikat
5. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi sukses ditengah-tengah masyarakat saat ini bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang ambisi sukses yang pernah sejenak dilupakan. Karya tulis tentang motivasi sukses yang dibaca diharapkan mampu menstimulus pemikiran serta perilaku agar tetap semangat untuk berjuang dengan berkaca dari motivasi-motivasi yang diciptakan oleh para tokoh. Pentingnya penelitian tentang motivasi sukses seorang tokoh dikatakan bahwa cerita bahkan dapat menjadi sebuah ruh dari bisnis sosial<sup>1</sup>. Sama halnya dengan motivasi sukses yang tertuang dalam naskah *success story* atau kisah tentang perjalanan hidup individu, dapat menjadi ruh bagi individu lain untuk belajar dari kisah hidup tokoh-tokoh yang sudah tertuang dalam bentuk tulisan.

Bahwa kehidupan yang dinikmati saat ini tidak lain adalah hasil dari perjuangan para terdahulu. Perubahan yang dirasakan merupakan pengaruh dari tokoh-tokoh terdahulu yang berjuang sesuai dengan bidangnya. Pada bidang sosial kemanusiaan di Indonesia di antaranya adalah Abdurrahman Wahid yang dikenal akrab dengan sebutan Gus Dur merupakan mantan presiden dari kalangan santri. Gus Dur merupakan pejuang demokrasi, bapak pejuang pluralisme, tokoh anti kekerasan, pembela orang-orang yang

---

<sup>1</sup> Lisa Lindawati, Kekuatan Cerita Dalam Bisnis Sosial, *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 7, No. 2, 2018, Hlm. 108

terpinggirkan. Gus Dur memiliki motivasi tinggi terhadap cita-cita untuk tegaknya demokrasi di Indonesia baik saat masih menjabat sebagai presiden maupun setelah dicopot dari jabatan sebagai presiden. Menurut Gus Dur, “pengabdian tidak perlu dengan kedudukan apa-apa. Orang mengabdikan bisa kepastian bermacam-macam sama saja tergantung orangnya”. Begitu pun dengan perjuangan dalam mengusung pluralisme, bagi Gus Dur kemajemukan adalah rahmat Tuhan, dan sebagai rahmat maka pasti membawa kemaslahatan<sup>2</sup>.

Kedua, tokoh nasional negara republik Indonesia yang berjuang pada bidang sosial kemanusiaan untuk mendapatkan kesetaraan pendidikan antara laki-laki dan perempuan adalah Raden Ajeng Kartini. Tokoh inspiratif yang datang dari barisan perempuan memiliki motivasi untuk kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan di zaman Raden Ajeng Kartini. Berupa memperjuangkan hak untuk disetarakan dalam hal pendidikan untuk seluruh perempuan Indonesia tanpa memandang rakyat biasa atau bangsawan. Pada saat itu perempuan dipandang tidak memiliki kemampuan apapun kecuali mengurus dapur, sumur, dan kasur. Berawal dari stigma tersebut, kemudian cita-cita Raden Ajeng Kartini adalah perbaikan pendidikan dan derajat untuk wanita. Motivasi yang kuat terhadap tujuan untuk wanita memiliki harga diri dan hidup mandiri bukan hanya bergantung kepada suami. Selain mengurus rumah tangga kaum wanita harus dapat memiliki pendidikan<sup>3</sup>. Sehingga bisa

---

<sup>2</sup>Muhammad Rifa'i Gus Dur Kh Abdurrahman Wahid Biografi Singkat 1940-2009, (Jogjakarta: Garasi) 2014, Hlm.5

<sup>3</sup>Hartutik, R.A. Kartini : Emansipator Indonesia Awal Abad 20, *Jurnal Seuneubok Lada*, Vol. 2, No.1, Januari - Juni 2015, Hlm. 91



dirasakan perempuan-perempuan masa kini yang dapat dengan mudah bersekolah dan bekereja.

Ketiga, Bunda Teresa atau dikenal sebagai Santa Teresa lahir di Uskub, Bunda Teresa adalah seorang biarawati berwarganegara India. Selama lebih dari 47 tahun wanita ini mengabdikan diri melayani orang-orang miskin, sakit, yatim piatu dan orang-orang sekarat<sup>4</sup>. Hal tersebut dilakukan untuk menjalankan tugas kemanusiaan melalui kepeduliannya terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Bunda Teresa memiliki motivasi untuk mengabdikan diri sebagai biarawati yang mencintai Tuhannya melalui pengabdian terhadap orang miskin, dan yang kurang beruntung<sup>5</sup>.

Keempat, tokoh yang terkenal di Palu bernama Siti Chadijah memiliki motivasi untuk memajukan hak asasi perempuan di Palu. Siti Chadijah dikenal sebagai tokoh agama dari kalangan perempuan, Siti Chadijah melakukan pembelaan pada perempuan, menyelamatkan dari penindasan dan menyelamatkan kehidupan spiritual perempuan yang tertindas melalui pondok pesantren Dhuafa yang sekaligus menjadi lembaga perlindungan terhadap perempuan, remaja, dan anak-anak korban kekerasan<sup>6</sup>.

Tokoh-tokoh diatas memberikan gambaran dan pelajaran mengenai keberhasilan dan proses mengharumnya sebuah nama. Melalui *success story* maka akan terlihat tentang motivasi-motivasi yang dimiliki oleh tokoh yang

---

<sup>4</sup>Bernardus Ario Tejo Sugiarto, Dialog Kehidupan Ibu Teresa Dalam Konteks Memoria Passionis Dan Pluralitas Agama Di India, *Orientasi Baru*, Vol. 21, No. 1, April 2012, Hlm. 83

<sup>5</sup>Marantika Br Tarigan, Spiritualitas Pelayanan Ibu Teresa Dari Kalkuta Sebagai Teladan Bagi Katekis Dalam Mewujudkan Semangat Pelayanan Bagi Kaum Miskin, *Skripsi*, 2013, Hlm. 17

<sup>6</sup>Muh Subair, Kiprah Hj. Sitti Chadidjah Toana Memperjuangkan Ham Perempuan Di Palu Biografi Kehidupan Tokoh Agama Perempuan, *Jurnal Al Qalam*, Vol. 19, No. 2, 2013, Hlm. 199

akan menciptakan hubungan atau interaksi pada setiap individu dengan individu lain baik melalui lisan maupun tindakan. Interaksi juga dapat dilaksanakan antara individu dengan kelompok, yang terjadi di lembaga, misalnya lembaga pesantren<sup>7</sup>.

Dalam lingkup yang lebih kecil, kabupaten Banyumas memiliki tokoh inspiratif yang memiliki motivasi pada bidang sosial kemanusiaan. Awal mula nama Gus Abror mulai dikenal oleh khalayak umum adalah dari acara Kick Andy On Location pada tahun 2018 yang di muat dalam salah satu stasiun televisi swasta. Awalnya Kick Andy datang untuk menemui anggota dari komunitas zona bombong. Karena terkesan dengan pelayanan sosial dari komunitas yang dibina oleh Gus Abror yaitu zona Bombong yang memberikan fasilitas mobil ambulance secara gratis kepada siapapun yang membutuhkan, peminjaman inkubator dan kursi roda, dan bedah rumah<sup>8</sup>.

Pada berita online Media Indonesia dengan tajuk “Selalu Ada Jalan Saat Ikhlas Menolong”, pada berita tersebut Gus Abror dengan nama asli Muhammad Abror adalah pengasuh pesantren Nurul Huda, Gus Abror

---

<sup>7</sup>Pesantren sendiri merupakan hasil dari pola interaksi antara kyai dengan kelompok masyarakat untuk memperbaiki kehidupan, guna terwujudnya masyarakat madani. Pesantren dalam hal ini sebagai komunitas dan lembaga pendidikan yang besar dan luas jumlah penyebarannya di berbagai pelosok tanah air khususnya di Indonesia, telah memberikan kontribusi pada pembentukan manusia yang religius dan berkarakter. Yang di ambil dari Nurhana, *Interaksi Sosial Dan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Amanah Desa Pannara Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Alauddin Makassar, 2016, Hlm.2

<sup>8</sup>Dimuat dalam kick andy on location, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 16.22, <https://video.medcom.id/kick-andy/GKdwvg4k-gus-abror-pimpin-pesantren-sejak-usia-11-tahun>

mewarisi pesantren dari mendiang ayahnya kyai Syamsul Ma'arif yang berdiri pada tahun 1887<sup>9</sup>.

Dimuat dalam berita VIVA.co.id, dengan Tajuk "Menampung Yang Tak Beruntung" datangnya pesantren Nurul Huda menjadi harapan bagi masyarakat desa Langgongsari dan sekitarnya<sup>10</sup>. Sebagai manusia yang merupakan makhluk sosial yang hidup saling berdampingan, sudah barang tentu harus saling membantu dan memberikan kemanfaatan untuk sesama yang kurang beruntung.

Tidak ada suatu kondisi yang hadir dengan otomatis tanpa adanya usaha dan berdoa. Setiap keberhasilan dan harumnya sebuah nama membutuhkan perjuangan dan kerja keras yang tinggi. Sebagai manusia pula diperintahkan untuk saling tolong menolong kepada semua makhluk ciptaan Allah SWT. seperti yang dilakukan oleh Gus Abror, meskipun bukan darah daging sendiri Gus Abror bersedia untuk memperjuangkan hak anak-anak yang kurang beruntung dengan memenuhi kebutuhan makan, minum, tempat tinggal serta pendidikan dengan pesantren gratis. Nama Gus Abror menjadi terkenal sehingga kisah sukses Gus Abror dimuat dalam beberapa berita, dan diliput dalam salah satu stasiun televisi swasta, dengan harapan dapat dijadikan motivasi bagi pembaca berita untuk peduli dengan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, bahwa gus abror memiliki fase hidup yang sangat menarik pada bidang sosial

---

<sup>9</sup>Dimuat dalam media Indonesia, diakses pada 14 Agustus 2020 pukul 17.15, [https://m.mediaindonesia.com/amp/amp\\_detail/187271-gus-abror-selalu-ada-jalan-saat-ikhlas-menolong](https://m.mediaindonesia.com/amp/amp_detail/187271-gus-abror-selalu-ada-jalan-saat-ikhlas-menolong)

<sup>10</sup>Dimuat dalam berita online viva.co.id, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 16.12, <https://www.viva.co.id/indepth/sorot/752266-menampung-yang-tak-beruntung>

kemanusiaan. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Motivasi sukses Gus Abror Dalam Mengembangkan Pesantren Gratis di Pondok pesantren Nurul Huda Lannggeng Sari”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Motivasi Sukses**

Motivasi merupakan suatu proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>11</sup>. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu<sup>12</sup>. Dapat disimpulkan motivasi merupakan dorongan adanya dorongan untuk menggerakkan tingkah laku manusia pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Sukses adalah tercapainya sesuatu yang diinginkan. Sukses atau kesuksesan adalah keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu<sup>13</sup>. Motivasi sukses pada penelitian ini adalah adanya dorongan atau kekuatan baik dari dalam atau dari luar untuk mendapatkan keberhasilan, yaitu membantu anak-anak yang kurang beruntung dengan menyediakan tempat tinggal, makan, juga pendidikan.

---

<sup>11</sup>Tri Andjarwati, Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol. 1 No.1 April 2015, hlm. 46

<sup>12</sup>Wihdayat Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, No. 83 Tahun 2015, hlm. 3

<sup>13</sup>Kholifatun, “Kajian Tingkat Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Margaayu Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2013, hlm. 6.

## 2. Pesantren Gratis

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang menampung sejumlah santri maupun santriwati dalam rangka mempelajari ilmu-ilmu agama di bawah bimbingan seorang kyai.<sup>14</sup>

Pesantren dalam penelitian ini, merupakan pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok yang di asuh oleh Gus Abror, dan memiliki ciri khas pesantren dengan memberikan pelayanan pendidikan, sarana dan prasarana yang layak dan sesuai kebutuhan secara cuma-cuma atau gratis.

Gratis adalah dibebaskan, dari beban untuk membayar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata gratis adalah cuma-cuma, tidak membayar. Pesantren gratis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri tidak dikenai kewajiban untuk membayar operasional pesantren yaitu listrik dan air, tidak dikenai kewajiban untuk membayar makan dan minum, tidak dikenai kewajiban untuk membayar sekolah.

### C. Rumusan Masalah

Status pengasuh atau kyai memiliki tanggung jawab besar dalam mengayomi, membimbing dan mensejahterakan santri. Sebagai pengasuh pesantren yang menggratiskan hingga 1500 santri, maka hal tersebut tentunya bukan perkara yang mudah perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi psikis maupun secara fisik. Dalam penelitian ini fokus permasalahannya adalah:

---

<sup>14</sup>Herman, Sejarah Pesantren Di Indonesia, *jurnal al Ta'dib*, Vol. 6 No. 2. 2013, hlm.147

Apa saja motivasi sukses Gus Abror dalam Mengembangkan pesantren gratis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok?

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan

Untuk mengetahui motivasi sukses Gus Abror dalam Mengembangkan pesantren gratis di Pondok Pesantren Nurul Huda.

##### 2. Manfaat

###### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan wawasan baru tentang motivasi sukses Gus Abror untuk mengembangkan pesantren di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok.

###### b. Secara praktis

###### 1) Santri

Menambah motivasi dan menambah rasa bersyukur santri bisa menuntut ilmu secara gratis di Pondok Pesantren Nurul Huda

###### 2) Pengurus Pondok Pesantren

Sebagai tempat berproses dan berperan dalam membantu pengasuh dalam pengembangan pesantren gratis maupun dalam pengkondisian santri sehingga proses dapat berjalan dengan lancar.

### 3) Pengasuh Pondok Pesantren

Sebagai gambaran secara sederhana mengenai pengembangan pondok pesantren gratis, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat, serta dapat memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat di lingkungan pondok.

### 4) Masyarakat

Menambah informasi pilihan pendidikan bahwasannya dizaman sekarang ini masih ada lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan pendidikan secara gratis demi mewujudkan generasi yang Islami dan berkualitas.

### 5) Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumber informasi baru dan referensi penelitian selanjutnya yang akan datang, khususnya kajian baru tentang tokoh inspiratif yaitu Gus Abror dalam pengembangan pesantren gratis.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Pertama, pada penelitian sebelumnya merupakan motivasi sukses seorang ekpsikotik, skripsi yang ditulis oleh Carolina Deviana Putri.<sup>15</sup> Dilatar belakang oleh seorang Eks Psikotik yang memiliki dan sekaligus pengajar Bimbel terkenal di daerah Purwokerto Key Learning Camp, yang

---

<sup>15</sup>Carolina Deviana Putri Motivasi Sukses Eks Pskotik (Studi Fenomenologi Pada Bunda KIC), Skripsi bimbingna konseling Islam IAIN Purwokerto, 2018

bernama Bunda KLC seorang perempuan yang bisa sukses sebagai mantan psikotik. Bunda KLC dapat sembuh dari Psikosis tanpa melalui pengobatan sebagai seorang Eks Psikotik. Kesembuhannya didapat melalui tekadnya yang kuat untuk sembuh dan dengan dorongan serta dukungan dari keluarga.

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai motivasi Bunda KLC sehingga dapat sembuh dari penyakit gangguan mental yang dideritanya, sehingga bisa meraih kesuksesan sebagai eks psikoik dan bagaimana cara-cara sukses Gus Abror sembuh dari eks psikotik. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi sukses pada Bunda KLC sebagai Eks Psikotik dan untuk mengetahui cara sukses Bunda KLC sebagai Eks Psikotik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sumber utama Bunda KLC. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sumber kekuatan utama Bunda KLC sembuh dari Psikotik adalah keluarga, dukungan serta motivasi yang timbul dalam diri Bunda KLC untuk bangkit dan sembuh dari Psikotik serta menjadi Eks Psikotik yang sukses. Kemudian dalam masa penyembuhannya, Hobi merupakan terapi bagi Bunda KLC untuk mengobati rasa tidak nyaman dan mengganggu kesehatan mentalnya. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian motivasi sukses seorang ekspsikotik dalam membangun dirinya dari keterpurukan dan dapat hidup mandiri, sedangkan pada penelitian ini merupakan motivasi sukses seorang kyai dalam Mengembangkan pesantren gratis bagi santri.



Kedua, merupakan penelitian dengan judul Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang<sup>16</sup>. Masalah manajemen di dalam pondok pesantren yang paling berperan penting dalam hal tersebut adalah kiai yang memegang kepemimpinannya secara penuh terhadap pondok pesantrennya. Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan yang dicapai oleh pemimpin pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo? dan bagaimana pola kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo? adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kesimpulan yang didapat adalah yang pertama, kepemimpinan di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang memiliki dua tipe kepemimpinannya yaitu, kepemimpinan kharismatik dan kepemimpinan demokratis. Kedua, pengembangan yang sudah dicapai oleh Kiai/ pemimpin pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo saat ini yaitu, pertama, pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo telah menyelenggarakan lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo telah mampu menyelenggarakan pendidikan Gratis mulai dari pondok sampai perguruan tinggi (STIT-UW) dalam hal spp. Keempat, PP-UW berusaha mengembangkan bakat para santrinya dalam berbagai keahlian mulai dari pertanian, peternakan, bangunan, meubeler, menjahit, dan berbagai berbagai macam keahlian. pada penelitian ini memfokuskan pada pola kepemimpinan pengasuh pesantren dalam Mengembangkan pesantren,

---

<sup>16</sup>Sunardi, Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang, *Jurnal Idaroh*, Vol.1 No.1 Maret 2017

berbeda dengan penelitian ini lebih fokus pada motivasi sukses pengasuh pesantren dalam Mengembangkan pesantren gratis.

Ketiga, merupakan penelitian dengan judul Motivasi Pengembangan Dan Pematangan Karir Kewirausahaan Di Pondok Pesantren (Kajian Di Pondok Pesantren Al-Rabbani Cikeas)<sup>17</sup>, yang di tulis oleh Nani Almuin, Solihatun, dan Sugeng Haryono. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya di ajarkan di sekolah umum saja namun saat ini ilmu kewirausahaan sudah menjadi trend masa kini yang sudah banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan berbasis pesantren. Motivasi pengembangan dan pematangan karir di pondok pesantren al Rabbani umumnya bisa terlaksana, hanya saja perlu diberikan kematangan dan pembekalan dasar-dasar ilmu kewirausahaan agar lebih efektif. Program penyuluhan dan pembekalan Motivasi pengembangan dan pematangan karir kewirausahaan di pondok pesantren Al Robbani bertujuan menjadikan remaja putus sekolah menjadi kreatif, inovatif serta matang membangun karir di bidang wirausaha. Dengan bekal ilmu kewirausahaan menjadi modal dan cara yang terbaik menuju seorang wirausahawan yang sukses. Pada penelitian ini adalah pesantren yang memiliki motivasi untuk mengembangkan karir pada santrinya, dengan tujuan dapat mandiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang motivasi pengasuh dalam Mengembangkan pesantren gratis bagi santrinya.

---

<sup>17</sup>Nani Almuin, Solihatun, Sugeng Haryono, Motivasi Pengembangan Dan Pematangan Karir Kewirausahaan Di Pondok Pesantren (Kajian Di Pondok Pesantren Al-Rabbani Cikeas), *Sosio-E-Kons*, Vol. 9 No. 1, 2017

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang motivasi sukses Gus Abror dalam Mengembangkan pesantren gratis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi ekstrinsik, merupakan motivasi yang timbul dari luar individu karena pengaruh lingkungan. Motivasi ini muncul dari pengalaman dalam keluarga Gus Abror yang memiliki dua yatim anak dari adik Gus Abror, dan menapaki masa lalu Gus Abror yang juga seorang yatim sehingga Gus Abror bertekad untuk tetap mengembangkan pesantren gratis.

2. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam individu itu sendiri. Gus Abror memiliki semboyan hidup yang dikutip dari Hadits Rasulullah SAW. “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”.

#### **B. Saran**

Setiap manusia memiliki fase kehidupan masing-masing yang berbeda tentunya. Setiap manusia berpotensi mengalami kemiskinan, yatim piatu dan kurang beruntung lainnya. Sebagai manusia yang hidup berdampingan dengan manusia lain, sudah seyogyanya untuk saling peduli, dan saling membantu. Menebarkan manfaat kepada sesama makhluk Allah SWT, sama halnya

dengan mengamalkan Qur'an Surat al Baqarah ayat 30 bahwasanya manusia adalah *khalifah* dimuka bumi.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, segala puji Allah yang telah memberikan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai “Motivasi Sukses Gus Abror Dalam Mengembangkan Pesantren Gratis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari”. Dengan menyadari keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Dalam hal ini, kritik dan saran bagi peneliti sangat diharapkan guna untuk membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti dan pembaca. Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang mendukung dari awal sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT meridloi perjuangan kita. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung. 2015. Penetrasi Meraih Kesuksesan Dengan Metode Titah Al Qur'an Al Daulah. Vol. 4. No. 2
- Andjarwati, Tri. 2015. "Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland". *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*. Vol. 1 No.1.
- Almuin, Nani, Solihatun, dan Sugeng Haryono. 2017. "Motivasi Pengembangan Dan Pematangan Karir Kewirausahaan Di Pondok Pesantren (Kajian Di Pondok Pesantren Al-Rabbani Cikeas)", *Sosio-E-Kons*, Vol. 9 No. 1.
- Anindiha, Putu dan Veera Lakshni, Sumaryono. "Kesuksesan Karir Ditinjau Dari Persepsi Pengembangan Karir Dan Komitmen Pada Pekerja Milenial". *Gadjah Mada Journal Of Psychology*. vol. 4, no. 1. ISSN2407-7798
- Asy Syafrowi, Mahmud. 2012. *Kayakan Dirimu Sekaya-Kayanya Dengan Surat Al Waqi'ah*. Yogyakarta: Sabil
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES
- Fahmi, Yanuar. 2018. *Sukses Dalam Al Qur'an (Tafsir Fii Zilal Al Qur'an)*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
- Goble, Frank g. 2006. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius
- Habsiyah, O. 2008. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Social Dan Komunikasi". *MediaTor*. Nol. 9 No. 1.
- Hamzah. Dan Herminarto Shufyan. *Teori Motivasi dan Penerapannya Dalam Penelitian*, Yogyakarta: UNY Press
- Handoko, H. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Personalia*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Hartutik. 2015. "R.A. Kartini : Emansipator Indonesia Awal Abad 20". *Jurnal Seuneubok Lada*, Vol. 2. No.1.
- Hasibuan. Malayu S. P. 2016. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlianto, 2012. *Teologi Sukses Antara Allah Dan Mamon*. Jakarta: Pt. Bpk Gunung Mulia

- Khasinah, Siti, 2013. "Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 13. No. 2
- Kholifatun. 2013. "Kajian Tingkat Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Margaayu Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kurniati, Mia, Miftahus Surur dan Hfas Rasyidi. 2019. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat". *Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Hadist*. Vol. 2. No.2.
- Mayon, Yuniadi. Fakhrian Harza dan Djamhur Hamid. 2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 22, No. 1
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya offset
- Nurhana. 2016. *Interaksi Sosial Dan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Amanah Desa Pannara Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Alauddin Makassar
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Prihartanta, Widayat. 2015. "Teori-Teori Motivasi." *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, No. 83
- Putri, Carolina Deviana. 2018. "Motivasi Sukses Eks Pskotik (Studi Fenomenologi Pada Bunda KIC)", *Skripsi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto*.
- Sadily, Hasan. dan Jhon M Echols. 2003. *An English- Indonesian Dictionary*. Jakarta: Pt Gramedia
- Subair, Muh. 2013. Kiprah Hj. Sitti Chadidjah Toana Memperjuangkan Ham Perempuan Di Palu Biografi Kehidupan Tokoh Agama Perempuan. *Jurnal Al Qalam*, Vol. 19, No. 2
- Sugiarto, Bernardus Ario Tejo. 2012. "Dialog Kehidupan Ibu Teresa Dalam Konteks Memoria Passionis Dan Pluralitas Agama Di India". *Orientasi Baru*. Vol. 21. No. 1.
- Sunardi. 2017. "Kepemimpinan Kyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang". *al-idaroh*. Vol. 1 No. 1.

- Suroto. 2015. "Konsep Masyarakat Madani Di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analitis Kritis)". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.5. No. 9.
- Setyobudi, Agustina. 2005. *Filsafat Revolusi Mental*. Jakarta: Semesta Rakyat Merdeka.
- Sriwinarsih, Agustina. 2019. *Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Kesuksesan Karir Dengan Political Influence Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wonogiri*. Skripsi UIN Surakarta
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Kencana Prenada Media Group
- Rifa'i, Muhammad. 2014. *Gus Dur Kh. Abdurrahman Wahid Biografii Singkat 1940-2009* Yogyakarta: Garasi
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ulinnuha, Moh, Mahdi, dan An Yeti Nurizzati. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Pada Kalangan Santri Di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Pada Masyarakat Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon". *Jurnal Eduekos*, Vol.5. No. 1.
- Walgito, Bimo. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Wibisana, wahyu, Yesi Lisnawati dan Aam Abusalam. 2015. *Konsep Khalifah Dalam Al-Qur`An Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam (Studi Maudu'i Terhadap Konsep Khalifah Dalam Tafsir Al-Misbah)*, Tarbawy, Vol. 2, No. 1

## PANDUAN WAWANCARA

1. Identitas gus abror
  - a. Tanggal lahir
  - b. Hobi
  - c. Jumlah saudara/putra ke berapa
  - d. Orang tua
2. Riwayat hidup bapak
  - a. Riwayat pendidikan
  - b. Pekerjaan
  - c. Menikah
  - d. Bagaimana kegiatan sehari-hari
3. Bagaimana bapak mengawali karir
4. Sejak usia berapa bapak mulai mengelola pesantren
5. Sejak tahun berapa bapak mulai mengelola pesantren
6. Bagaimana proses bersosialisasi dengan masyarakat terkait adanya pesantren yang bapak kelola
7. Apakah hobi tersebut berpengaruh terhadap apa yang telah di capai sekarang ini
8. Apakah yang menyebabkan bapak memutuskan untuk mengasuh dan mengelola pesantren
9. Bagaimana bapak membagi waktu antara keluarga dengan pesantren
10. Hal apakah yang mempengaruhi bapak, hingga bisa bertahan sampai sekarang
11. Apakah yang memotivasi bapak
12. Bagaimana motivasi tersebut dapat berpengaruh dalam diri bapak
13. Bagaimana bapak memperjuangkan motivasi tersebut
14. Adakah motivasi yang datang dari luar
15. Adakah pengalaman pribadi yang menyebabkan bapak memutuskan untuk memperjuangkan pesantren gratis
16. Apakah ada hambatan atau kendala
17. Siapa saja yang berperan dalam kehidupan bapak



18. Dan siapakah yang paling berpengaruh
19. Apa saja fasilitas gratis yang diberikan kepada santri
20. Bagaimana bapak dalam mencukupi seluruh kebutuhan tersebut
21. Apakah arti sukses menurut bapak
22. Bagaimana bapak menanamkan kepada para santri



## HASIL WAWANCARA

Transkrip hasil wawancara dengan Gus Abror:

Gus Abror: awalnya dalam kehidupan manusia, yang paling mendasar adalah kebutuhan sosial. Kehidupan dan kebutuhan sosial yang dalam sendi-sendi ini, agama jauh sebelum menerangkan kehidupan yang lain. Agama sudah mengatur sedemikian rupa fungsi makhluk sosial itu tadi, sayangnya orang sekarang memandang kebutuhan sosial tidak dijadikan komoditas. Sehingga manusia yang sesungguhnya makhluk adalah sosial. Semakin hari semakin berkurang rasa sosialnya itu, padahal dalam konteks yang lebih luas manusia adalah *khalifah*. *Khalifah* itu bukan saja penguasa, bukan saja pengganti, tetapi merawat, tidak hanya merawat dirinya, tetapi juga merawat lingkungannya. Juga termasuk merawat sesamanya. Dan ini yang kemudian orang terkadang salah mengartikan tentang *khalifah* itu tadi, dan *khalifah* titik temunya adalah sosial, dan kenapa kemudian dipondok ini atau lembaga pendidikan ini kesannya lebih sosial tidak ada muatan lain kecuali sedang mencoba berikhtiar agar lebih memaksimalkan fungsi *khalifah* itu tadi atau fungsi sosial itu tadi yang kalau kita amati dan cermati semakin hari fungsi-fungsi sosial atau nilai-nilai sosial semakin luntur, kadang mereka tau agama, identitas agamanya, lifestyle atau gaya hidup. Penampilan ini bahaya sekali, mereka lupa kalau kita ini makhluk sosial yang bahasa menterengnya kalau diterjemahkan lebih luas adalah *khalifah*. *Khalifah* itu bukan hanya penguasa, bukan saja sekedar pengganti tapi perawat juga pelayanan. Kemudian juga yang mengilhami ponpes hanya itu saja adalah sebagai fungsi khalifah sesuai dalam firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam Al Qur'an Allah telah berfirman yang artinya:

“aku telah, akan dan terus akan menjadikan manusia sebagai *khalifah*”

*Khalifah* dalam hal ini, yang saya maknai adalah khalifah pelayanan. Namanya melayani hanya berbuat senyaman mungkin bagi yang dilayani. Nah, fungsi-fungsi ini yang kadang-kadang terlupakan hari ini, yang kedua kenapa kami memberanikan diri untuk ini semua karena saya yakin dengan jaminan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk sesamanya”

Sekali lagi ada toleransi hubungan simbolis mutualisme antara Al Qur'an dan Hadits, dalam hal ini untuk membuktikan bahwasannya manusia itu adalah makhluk sosial tadi itu, sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk sesamanya. Mungkin sekarangpun hadits tersebut sudah sudah banyak orang yang menghafalkan, atau bahkan menjadikan jargon atau sebuah omong

kosong. Padahal hadits ini kalau dicermati diamalkan betul, maka si pelaku *khalifah* itu tadi sesungguhnya sedang menjadikan dirinya sebagai makhluk yang terbaik.

Kemudian coba pondok dengan segala keterbatasannya dan kekurangannya memadukan ayat Al Qur'an tadi, hadits tadi di aplikasikan dalam kehidupan, dalam bentuk karena kita berhubungan dengan banyak orang, banyak lembaga yang sudah mengambil pelayanan dalam bentuk kesetaraan, artinya sama-sama mampu, dalam hal ini ada komponen masyarakat yang nasibnya kurang beruntung maka kami mencoba untuk melakukan sebuah gerakan sederhana mengaplikasikan mengamalkan dan mengimplementasikan kedua dasar tadi, baik alqur'an maupun hadits. Karena apa, tidak semua orang beruntung, tidak semua orang setara. lah yang tidak beruntung inilah coba kami layani sebagai bentuk sosial kami dan faktanya adalahz sampai hari ini kami terus dibimbing oleh Allah, dicukupi oleh Allah dan dilengkapi oleh Allah segala aplikasi perlengkapan.

Maka insya Allah dengan segala keterbatasan kebodohan, dan kekurangan kami akan terus berupaya untuk berupaya melanjutkan itu apalagi kalau kita menganalisa dengan sebuah hadits yang lain dalam sebuah hadits nabi bersabda: “ dunia akan terus tegak berdiri, selagi tiang utamanya akan terus tegak berdiri dan tiangnya kehidupan itu ada empat:

1. Ilmunya ulama, cendikiaan, para ahli peneliti dan lain-lain  
Kalau mereka terus berkarya maka dunia akan semakin lama.
2. Adanya umaroh atau pemerintah yang adil
3. Kalau ada yang mengurus penelitian, eksperimen, atau uji coba-uji coba, tapi juga di butuhkan sebuah legalitas formal yang melindungi. Ini disebut umaroh atau pemerintah. Tetapi yang dibutuhkan disini adalah pemerintah atau umaro yang adil.
4. Dermawannya orang-orang kaya  
Selama dunia itu banyak orang yang dermawan, maka dunia akan langgeng atau kekal. Dunia kaa terus walaupun hari kiamata terjadi akan tetapi nilai-nilai yang ada di dunia akan terus kekal sampai hari kiamat bahkan samapai akherat nanti kalau saya katakan dunia itu langgeng atau kekal, bukan berarti dunia tidak akan kiamat, akan tetapi nilai-nilai dunia akan terus kekal sampai diakhirat. Sayangnya kalau ketiga pilar atau tiga tiang ini banyak yang perhatian dan banyak yang mencari, padahal ada satu lagi pilar dunia yang tidak kalah penting yaitu yang keempat.
5. Doanya orang-orang fakir  
Yaitu orang-orang yang kurang beruntung, dan ini sesungguhnya tugas ulama, umaro dan orang kaya agar menghidupkan pilar yang keempat. Agar supaya kehidupan dunia tidak setimpang. Maka dengan modal kita butuh doanya para fakir ini agar kelak kita juga mendapat kehormatan dari Alloh, dan kemudian keberlangsungan kehiidupan dunia itu berlangsung terus.

Karena salah satu pilarnya dunia adalah doanya para fakir atau fuqoro. Dan inilah yang menginspirasi lembaga kami lembaga pondok disini dengan sebuah teori Al Qur'an atau ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits, yang mencoba untuk mengimplementasikan mengamalkan yang insya Allah akan terus menginspirasi, menginisiasi dan menginfrosiasi bagaimana kemudian untuk meyakini apa yang difirmankan oleh Allah.

Apa yang disabdakan oleh nabi adalah riil dan konkrit. Selalu berlaku dan itu akan terus berlaku hingga akhir hayat kehidupan dunia ini. Adapun kemudian banyak lembaga-lembaga yang bukan membikin tarif murah dan mahal kamu juga tidak komen dan tidak menyalahkan silahkan itu sah-sah saja. Karena memang bisnis juga di anjurkan oleh Nabi asal niatnya mengikuti anjuran nabi saja. Ketika membisniskan pendidikan itu bagus, asal niat utamanya bukan membuat orang susah, tetapi membuat orang pintar dan membuka kesempatan untuk meraih sebuah kesuksesan dan membangun sebuah peradaban yang lebih mulia. Sekali lagi saya tidak pernah mengomentari, mengkritik atau bahkan kurang hormat kepada lembaga-lembaga yang menjadikan lembaga pendidikan sebuah bisnis. Silahkan asalkan niatnya jangan bikin susah orang, karena orang yang bikin susah orang pasti akan dibikin susah. Sementara orang yang bikin mudah orang pasti akan dibikin mudah pula, dan itu yang alhamdulillah terjadi kepada kami, dan kami selalu dimudahkan dengan segala keterbatasan, kekurangan dan seadanya. Tapi bagi kami adalah anugrah dan dimudahkan. Sekali lagi karena kami sedang berupaya untuk memaksimalkan dan berikhtiar menjadi *khalifah* yang sesungguhnya, makhluk sosial yang lebih bermanfaat untuk sesamanya. Bukan sekedar sebagai pengganti dan bukan sebagai perawat tetapi adalah pelayanan pada khususnya.

Aisyi: Sebenarnya sejak kapan pesantren Nurul Huda ini gratis, gus ?

Gus Abror: Kalau biaya untuk santri sebetulnya sejak bapak saya tahun 1987, bikin pondok sudah ada, Cuma jumlahnya masih sangat sedikit yaitu 11 orang bapak saya meninggal tahun 1995 kami teruskan sampai tahun 2010 bertahan 45 anak, kemudian 2011 lari kencang dari 11, ke 40, 100 bahkan sekarang sampai 1000 lebih. Jadi sejak awal lembaga ini sudah gratis untuk pembebanan biaya, Cuma sekolah formal ada mulai sejak tahun 2010 yang formal. Tapi yang jelas dari awal berdirinya pondok ini dikhususkan untuk siapa saja yang mau.. monggo...., terutama untuk orang-orang yang tidak mampu.

Aisyi: Memberikan pelayanan untuk santri itu apa saja gus?

Gus Abror: Pelayanan yang diberikan kepada santri adalah pelayanan kebutuhan yang mendasar bagi mereka

Aisyi: Pelayanan yang diberikan meliputi apa saja, gus?

Gus Abror: Pelayanan yang diberikan kepada santri adalah pelayanan kebutuhan yang mendasar bagi mereka, seperti: makan, minum dan pendidikan. Bahkan saya mengatakan pendidikan itu jauh sesudah makan dan

minum terkadang orang lupa....., kalau pendidikan itu ada betul, akan tetapi pendidikan itu diberikan setelah makan, minum, dan tempat tinggal karena itu lebih mendasar, karena tanpa makan, minum dan tempat tinggal walau hanya seadanya tidak bisa belajar tidak bisa mendidik

Aisyi: Makan kemudian tempat tinggal, terutama untuk makan kan sehari tiga kali mohon maaf itu sumbernya darimana?

Gus Abror: Sumber makanan yang kami datangkan hari ini dari berbagai sumber adalah banyaknya orang yang donasi dengan sukarela, karena menurut kami tidak akan memedengkan tangan atau meminta atau mengajukan buat proposal atau apa namanya kepada selain Allah..... Jadi kalau mau menyumbang, ya menyumbang saja dipersilahkan. Tidak juga tidak apa-apa, tetapi kalau dengan proposal mohon maaf saja kami tidak bisa, karena memang kami tidak memeberikan ruang untuk meminta atau memedengkan tangan kecuali kepada Allah. Sampai hari ini banyak sekali yang menyumbang akan tetapi sampai hari ini ketika ada yang menyumbangharu dengan proposal maka akan kami tolak

Aisyi: Untuk mencapai itu semua adakah orang-orang, atau keluarga atau kolega atau lembaga , yang ikut bekerja sama dengan bapak

Gus Abror: Banyak salah satunya ada keluarga, hampir semua keluarga disini mendukung saya, ada juga temen-temen dan kolega juga banyak. Akan tetapi sifatnya suka-suka artinya ketika mereka sedang mood baik. Karena sesungguhnya siapapun kita bahkan termasuk saya sendiri bukan siapa-siapa, artinya tidak bisa melaksanakan apapun. Sehingga tanpa ada saya sendiri apalagi keluarga saya mereka tetap diberikan rizki. Jadi keluarga saya mendukung, dan pada umumnya masyarakat ya ikut mendukung, dengan dukungan dan doa lapisan masyarakat hingga apa yang dicita-citakan ini kemudian berlangsung

Aisyi: Bapak menyampaikan tentang memberikan pelayanan kepada sesama, sejauh ini bagaimana sukses menurut bapak?

Gus abror: Kalau sukses kita ambil sederhana, kalau sukses kan normatif dan normalistik tergantung akhirnya dimana. Kalau memberikan pelayanan dari yang sangat sederhana, tingkat kesuksesanya nyata ketika mereka makan dan sudah..... itu berarti sukses karena mereka sudah makan. sudut pandang kesuksesan itu darimana, ditambah dari mereka makan dan kemudian bisa mengenyam pendidikan setelah SMA atau MA lulus berarti bisa dianggap sudah sukses itu. Dari SMP makan disini, tidur disini, sekolah disini, mereka tidak bayar kemudian naik SMA atau yang setara dengan itu dan itu sudah sukses. Cuma kalau disini diukur sukses dengan standar yang lebih tinggi ta dari mana dulu, jadi begini standarnya , selama sudah bisa makan namanya sukses karena kebutuhan pokok mendasar manusia adalah makan.

- Aisyi: Untuk mau memberikan layanan tersebut, Ada ngga kaya pengalaman tersendiri atau motivasi lain dari diri sendiri yang dulu seperti ini, ohh... berarti saya sekarang harus begini
- Gus Abror: Pada prinsipnya adalah kami awalnya mencoba untuk mengamalkan perintah Al Qur'an dan Hadist Nabi tadi. Walaupun kemudian kami dipertemukan dengan pengalaman-pengalaman pribadi atau orang lain yang kemudian menyentuh kami. Justru kenapa kami berlari sekitar tahun 2010 kami bertambah besar pondok itu karena ada pengalaman keluarga pribadi,. Adik saya meninggal dengan meninggalkan dua orang yatim, yang jelas kurang kasih sayang dan butuh diperhatikan. Justru pengalaman ini yang memotivasi. Sehingga kami ingin mengumpulkan yatim-piatu, dhuafa sebanyak-banyaknya dengan bekal dua orang yatim ini, apalagi kalau pengalaman pribadi sebelumnya bagaimana saya ditinggal orang tua adik-adik saya banyak dan kami tidak ditinggali bekal materi yang mencukupi, makanyya kami berbuat lebih kalau kemudian Allah SWT. berikan pertolongan
- Aisyi: Alasan apa yang mendasari *njenengan* lebih memilih meneruskan perjuangan atau peninggalan ayah ketimbang memilih jalur lain?
- Gus Abror: Karena adek saya masih kecil pada saat itu, yaitu masih SD, TK, dan ada juga yang baru tamat SD” waktu itu imam masih kelas 5, adik saya asiyah baru tamat Sd, dan ajir masih TK, Hasan baru tamat SD. Jadi mau ngga mau ilmu keped.....
- Aisyi: Dalam hal ini, yaitu memberikan pelayanan kepada sesama, siapa yang paling berpengaruh gus?
- Gus Abror: Keluarga yang paling mempengaruhi yaitu ibu, juga yang menyemangati dari kecil sampai besar, selain itu ada juga guru, panutan, dan yang lainnya
- Aisyi: Lantas, bagaimana gus abror dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- Gus Abror: Berjalan terus seperti biasa, jualan apapun setiap hari kepasar pada tahun 1995 sampai berjalan 3 tahun dipasar Cilongok, untuk berjualan ayam, tv, radio, dan lainnya.
- Aisyi: Mohon maaf bapak, untuk mencukupi kebutuhan keluarga penghasilannya itu darimana?
- Gus Abror: Untuk menghidupi keluarga saya tidak punya penghasilan adanya mengharap dari Allah SWT. saja, ada sedikit usaha juga untuk hiburan, berusaha hanya untuk hasilnya saya mengharap dari Allah SWT saja

## **Transkrip wawancara Dengan Ibu dari Gus Abror**

### **Nama Narasumber 1: Nyai Sholihah**

Aisi: Bagaimana masa kecil gus abror?

Bu Nyai Sholihah: terlahir dari 7 saudara tetapi yang satu meninggal karena kecelakaan, Semasa kecile mas Abror sangat minderan, pemalu apalagi ketika ada saudara yang datang, karena saudara yang datang yang berasal dari Karangpundung sebagian adalah berprofesi sebagai guru. Hanya tamat sampai pendidikan dasar sekolah dasar, terus mondok di Cirebon

Aisi: Bagaimana kehidupan dulu sewaktu gus abror masih kecil, apakah sudah seperti sekarang?

Bu Nyai Sholihsh: Setiap berangkat bapak tidak meninggalkan uang, saya ditinggal dengan ke tiga anak yang masih kecil-kecil ya mas Rifki, mas Abror, Tini. Yaa... jadi saya harus mencari kleang<sup>86</sup> dulu untuk bisa ditukar dengan beras.

Aisi: Bagaimana masa muda Gus Abror?

Bu Nyai Sholihah: Mas Abror mondok di Cirebon sekitar 6 sampai 7 tahun, terus pulang ke rumah untuk membantu mencukupi kehidupan keluarganya. dulunya di pesantren di ajak kesawah, tidak seperti disini, duduk dikasih makan tetapi disana di Cirebon Gus Abror harus berusaha dari nol, ke sawah, setelah pulangnya dari sawah juga Gus Abror mencari rumput untuk memberi pakan kambing. Seperti disinikan setelah pulang langsung makan, tetapi seperti sedang menjadi lakon ya jadinya tidak diberi apa-apa kiranya. Sesampainya pulang akhirnya membakar jamur kotoran kambing untuk dimakan, setaunya kan dapat menjadi racun bagi tubuh tetapi akhirnya oleh gurunya sangat dikasihani, seperti halnya sekarang ada kebutuhan disini secepatnya Gus Abror pergi ke Cirebon ke pondoknya dulu, walaupun gurunya sudah tidak ada tetapi seperti ada panggilan di setiap waktunya, atau panggilan batin dari gurunya di Cirebon, kyainya meninggal karena penyakit gula, dan yang selalu mengurusinya yaitu Gus Abror” Sebelum menikah Mas Abror, mendapat dorongan dan dukungan penuh dari saudara dan saya menghidupi keluarga, terutama adik-adiknya. Sehingga umur lajang Mas Abror lebih lama karena kesibukannya kerabatnya, baik seperti baju seserahan kepada mempelai putri dan sebagainya, semua dari saudara dan kerabatnya, didesak oleh saudara da kerabat bukan dari

---

<sup>86</sup>*Kleang* merupakan istilah yang di gunakan untuk daun cengkih yang kering dan telah berjatuhan

keluarga sendiri banyak sekali dukungan dari luar supaya Gus Abror cepat menikah

Aisi: Bagaimana Gus Abror lebih memilih meneruskan pesantren ini?

Bu Nyai Sholihah: dengan keterpaksaan mas Abror meneruskan pesantren sejak usia 19 tahun karena sudah tidak ada lagi yang meneruskan sehingga itu mau tidak mau harus meneruskan pondok sedangkan kakanya yang bernama Gus Rifki sudah berumah tangga di Pageraji dan sudah menjadi warga Pageraji

Aisi: Menurut Gus Abror sosok yang paling berpengaruh dalam hidup Gus Abror adalah ibu. Lantas bagaimana ibu memberikan semangat kepada Gus Abror?

Bu Nyai Sholihah: sebagai ibu memberi pengharapan kepada anak-anaknya yaitu hanya dengan do'a, tidak terlalu banyak bicara ke anak tetapi ibu lebih banyak berdoa di setiap malam supaya selalu dadi wong bener dan selalu berhasil. Dan alhamdulillah sekarang sudah tidak pernah berdoa (sambil tertawa) bukan sombong tapi saya bingung mau berdoa apalagi, sekarang saya hanya bisa bersyukur melihat anak-anak.... seperti halnya sepeda motor sudah punya, walaupun rusak-rusak tetapi sudah punya kendaraan semua, saya sampai di tawari sama anak-anak monggo ibu mau tindak kemana dengan mobil tetapi saya tidak mau, saya lebih suka dirumah takut ada tamu malah tidak ketemu.

Aisi: Bagaimana sosok Gus Abror menurut keluarga?

Bu Nyai Sholihah: sosok yang paling eman dalam keluarga, sampai ada keponakan yang dibiayainya karena ayahnya telah meninggalkarena sangat peduki dengan anak yatim. Sosok yang mudah dalam mengambil keputusan dalam keluarga dan sangat perhatian dalam keluarga

**IAIN PURWOKERTO**



**Transkrip wawancara  
dengan sahabat “B” dari komunitas Zona Bombong**

Nama narasumber 2: Sahabat “B”

Aisi: Bagaimana gus abror menurut bapak?

Sahabat B: ya....., Gus Abror bersifat sangat sederhana.. seolah-olah jadi seperti tidak ada level antara guru, murid, atau apa. Jadi seperti dengan teman-teman saja sikapnya itu juga salah satu poin yang membuat kita nyaman dengan Gus Abror

Aisi: Bagaimana bapak bisa kenal dengan Gus Abror?

Sahabat B: dulu saat lagi acara santunan kantor, dapat info ada pondok pesantren yang mengasuh santri yatim dhuafa secara gratis jadi kita kesana, itu pertama berjumpa dengan Gus Abror

Aisi: Dalam komunitas zona bombong tersebut, apa yang membuat bapak tertarik berkecimpung didalamnya?

Sahabat B: berawal dari pelajaran darai gus abror, bantu orang lain maka Allah akan bantu kita itu yang msmbuat saya dan temen-temen bersemangat membanu sesama

Aisi: apakah ada kesamaan tujuan antara bapak dengan gus abror melalui komunitas zona bombong tersebut?

Sahabat B: justru gus abror lah yang memprakarsai terbentuknya komunitas zona bombong

Aisi: Bagaimana gus abror dalam merangkul teman-teman dikomunitas zona bombong

Sahabat B: Gus Abror merangkul dengan segala kebaikannya keramah tamahannya, keluh kesahnya kesederhanaanya dan nasehat-nasehatnya yang selalu tepat sasaran dan yang selau bisa memotivasi masing-masing orang

**IAIN PURWOKERTO**

**Transkrip Wawancara**  
**Dengan Mbak “E” selaku santri pondok pesantren Nurul Huda**  
**Langgongsari**

- Aisi: Apakah benar adanya pesantren gratis ini, anda tidak pernah di pungut bayaran sepeserpun?
- Mbak E: aku lima tahun disini tidak pernah ada tarikan bayaran sepeserpun, misal sini seribu untuk membeli bawang, tidak pernah. Percaya..... saking Zuhude “bahwa aku punya banyak santri tidak bisa mengandalkan orang saja, aku aku punya Allah SWT. yaa..... aku minta kepada Allah, Allah, Allah terus” Begitu yang Gus Abror sampaikan.



## DOKUMENTASI



Gambar 1.1  
Wawancara dengan Gus Abror di komplek pondok psantren Nurul Huda  
Langgongsari



Gambar 1.2  
Foto Gus Abror saat menerima tamu



Gambar 1.3  
Foto Gus Abror dengan istri dan para tamu



Gambar 1.4  
Foto Gus Abror dengan santri